

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing mempunyai banyak siswa (n_{PT}) = 22, dengan rata-rata keaktifan siswa dalam belajar matematika dengan penemuan terbimbing ($\bar{x}_{PT}$) = 3,6591 dan simpangan baku (S_{PT}) = 6,6196. Sedangkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional mempunyai banyak siswa (n_{KV}) = 22, dengan rata-rata keaktifan siswa dalam belajar matematika dengan pembelajaran konvensional ($\bar{x}_{KV}$) = 2,8864 dan simpangan baku (S_{KV}) = 4,0295.
2. Keaktifan siswa dalam belajar matematika yang diajar dengan pembelajaran penemuan terbimbing tidak lebih baik daripada keaktifan siswa dalam belajar matematika yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
3. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing mempunyai banyak siswa (n_{PT}) = 22, dengan rata-rata prestasi belajar matematika ($\bar{x}_{PT}$) = 34,4318 dan simpangan baku (S_{PT}) = 15,9972. Sedangkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran

konvensional mempunyai banyak siswa (n_{KV}) = 22, dengan rata-rata prestasi belajar matematika ($\bar{x}_{KV}$) = 28,5227 dan simpangan baku (S_{KV}) = 11,6920.

4. Prestasi belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran penemuan terbimbing tidak lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat mempertimbangkan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar matematika siswa. Meskipun hasil penelitian pembelajaran penemuan terbimbing ini tidak lebih baik dengan pembelajaran konvensional, tetapi perlu dipertimbangkan guru untuk menggunakannya karena dalam pembelajaran penemuan terbimbing memiliki banyak manfaat dalam belajar.
2. Karena Pembelajaran Penemuan Terbimbing memerlukan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaanya, maka diperlukan suatu perencanaan pengajaran yang matang, sehingga diharapkan keaktifan siswa juga bisa lebih baik dengan pembelajaran penemuan terbimbing.
3. Tidak semua materi matematika dapat menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing, sehingga guru harus dapat memilih materi apa yang cocok diajarkan dengan penemuan terbimbing.

4. Untuk mengukur keaktifan siswa, instrumen yang dibuat tidak cukup hanya dengan menggunakan angket lebih baik ditambahkan dengan observasi supaya hasil yang didapat lebih tepat.
5. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya guru yang mengajar pada kelas eksperimen sama dengan guru yang mengajar pada kelas kontrol, sehingga dapat mengetahui perbedaan kondisi kelas secara langsung.
6. Bagi yang ingin melakukan penelitian menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih dari dua kali pertemuan supaya siswa dapat beradaptasi dari hasil hasil penelitiannya dapat lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azyraf, Anjar Faiz. 2013. *Model dan Sintaks Pembelajaran Konvensional*. (diakses dari <http://www.wawasanpendidikan.com/2013/08/model-dan-sintaks-pembelajaran-konvensional.html> pada tanggal 19 Maret 2015).
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Darsono. 2004. *Pembelajaran Matematika*. Bandung: Sinar Baru.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta. Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Hidayati, Oktia Fajri Puji. 2007. *Studi Komparasi Hasil Belajar Geografi antara Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2006/2007*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (diakses dari <http://www.scribd.com/doc/49611414/doc9> pada tanggal 15 Maret 2015).
- Kholik. Muhammad. 2011. *Metode Pembelajaran Konvensional*. (diakses dari <https://muhammadkholik.wordpress.com/> pada tanggal 8 Maret 2015).
- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta. Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maulidyah, Pipid Nirmala. *Pengaruh Penggunaan MIND MAP Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Dominasi Otak Kiri Dan Kanan*. Skripsi tidak Dipublikasikan. Unika Widya Mandala Madiun.
- Musa. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen pada SMP Negeri 10 Muaro Jambi)*, IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jurnal Pendidikan: Media Akademika, Vol. 28, No. 3, Juli 2013. Dipublikasikan.

- Nasution, S. 2009. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, Lilik Fransisca. 2013. *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Agar Hasil Belajar Siswa Meningkat Dengan Metode Penemuan Terbimbing*. Skripsi tidak Dipublikasikan. Unika Widya Mandala Madiun.
- Purnomo, Yoppy Wahyu. 2011. *Keefektifan Model Penemuan Terbimbing Dan Cooperative Learning Pada Pembelajaran Matematika*. Jatipurno. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/503/366>. Diakses 10 Maret 2015
- Ruseffendi, E. T. 2005. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru Edisi 5*. Bandung: Tarsito.
- Santoso, Fransiskus Gatot Iman. 2002. *Statistika Non Parametrik*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- _____. 2010. *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Kooperatif Bertipe Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Madiun*. Universitas Negeri Solo. Tesis tidak Dipublikasikan.
- Sardirman, 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyanto, Bambang. 2014. *Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran Di SDN Tanggul Wetan 02*

Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Pancaran, Vol. 3, No. 2, hal 165-174, Mei 2014.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaifudin, Ahmad. 2008. *Implementasi Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Dalam Matematika Untuk Mengurangi Miskonsepsi Geometri Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bulakamba Brebes Jawa Tengah Tahun Ajaran 2007/2008*. <http://digilib.uinsuka.ac.id/1726/1/BAB%20I,%20BAB%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses 20 Juli 2015.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Uno, Hamzah dan Masri Kuadrat. 2007. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.

Winkel. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi cetakan kesepuluh.

Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

[http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/MODEL_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA/BBM3_\(Dra._Erna_Suwangsih,_M.Pd..pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/MODEL_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA/BBM3_(Dra._Erna_Suwangsih,_M.Pd..pdf) diakses 21 juli 2015.